

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Tentang MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs. Nurul Islam

Untuk menampung aspirasi umat Islam dalam bidang pendidikan, khususnya disekitar Kalinyamat yang mayoritas beragama Islam maka diperlukan adanya wadah yang mengelola pendidikan formal secara profesional , sebab pendidikan agama dalam kondisi kritis . Kondisi semacam ini diakibatkan karena semakin merebaknya pengaruh komunis didalam kehidupan masyarakat, utamanya saat menjelang terjadinya pemeberontakan G-30/S PKI .

Dalam situasi demikian maka muncullah ide untuk mendirikan satu lembaga pendidikan yang dimotori oleh Ustadz KH. Mudhoffar Fathurrohman, seorang ulama' kelahiran Lasem yang telah berdomisili di Jepara ( Kriyan ) .<sup>1</sup>

Ide ini mendapat dukungan dari para ulama'dan tokoh masyarakat di desa Kriyan khususnya dan masyarakat Kalinyamat pada umumnya. Berkat kebulatan tekad bersama antara ulama' , tokoh masyarakat dan masyarakat desa Kriyan dan sekitarnya, maka dapat terealisasi berdirinya sebuah Madrasah yang sangat sederhana , tepatnya pada hari Selasa legi/ tanggal : 19 *Rabiuts Tsani* 1385 H, bertepatan dengan tanggal : 17 Agustus 1965 M, dengan nama Madrasah Muallimin – Muallimat ( PGA ) Nahdhatul Ulama', atas dasar SK dari Dirpenda Jakarta , Nomor : 3388/D/PGA/I-22-65 .

Pada akhir tahun 1965 Madrasah Muallimin-Muallimat yang menjadi cikal bakal berdirinya MTs Nurul Islam berubah menjadi PGA

---

<sup>1</sup>Hasil dokumentasi MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara yang diperoleh pada hari kamis tanggal 3 September 2009.

NU, kemudian pada tahun 1972 berubah menjadi PGA Nurul Islam 6 Tahun, dengan piagam pengesahan dari Departemen Agama Wilayah Jawa Tengah, nomor : K/1713/III.b/73, dengan nomor induk : K-08/12-M/1713.<sup>2</sup>

Sejak tahun 1977 PGA Nurul Islam dibagi menjadi dua :

- a. PGA Nurul Islam ( kelas IV,V dan VI )
- b. MTs Nurul Islam ( kelas I, II dan III )

Pembagian ini disebabkan karena adanya penyempurnaan dan perubahan kurikulum PGA, sebagaimana diatur dalam aturan pelaksanaan kurikulum PGA dengan nomor : D.III/Ed/145/77, tertanggal : 10 Oktober 1977 sejak inilah lahir secara resmi MTs Nurul Islam Kriyan .

Dan untuk peningkatan kualitas pendidikan yang sesuai standar nasional maka MTs Nurul Islam Kriyan telah beberapakali mengikuti akreditasi. Adapun pelaksanaan dan hasilnya sebagai berikut :

- 1) Pada 1995 dengan hasil / status : Terdaftar      NSS : 212332002009
- 2) Pada 1995 dengan hasil / status : Diakui      NSS : 212332002009
- 3) Pada 1999 dengan hasil / status : Disamakan      NSS : 212332002009
- 4) Pada 2005 dengan hasil / status : Terakreditasi .A  
NSS : 212332003009
- 5) Pada 2008 dengan hasil / status : Terakreditasi .A  
NSS : 212332003009

## 2. Letak Geografis

Madrasah ini terletak di jalan R. Kusuma Abdul Jalil No.1 Kriyan Kalinyamatan Jepara. Dengan bagian selatan, barat dan utara madrasah berbatasan dengan pemukiman warga, dan bagian timur madrasah berbatasan dengan TK dan masjid al-Ma'mur.<sup>3</sup>

## 3. Keadaan Gedung Dan Fasilitas

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>*Ibid.*

Fasilitas yang dimiliki MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara meliputi:<sup>4</sup>

- a. Keliling tanah seluruh : 4.221 m<sup>2</sup>
- b. Luas bangunan : 1.008 m<sup>2</sup>
- c. Halaman / taman : 300 m<sup>2</sup>
- d. Kebun : 75 m<sup>2</sup>
- e. Belum terpakai : 2.738 m<sup>2</sup>

Adapun keadaan gedung tersebut:

Tabel. 1

no	Jenis Ruang	Jml Ruang	Ukrn 8X7	Baik	Rsk Brt	Rsk Rgn	Kekurangan
1	Ruang kelas	12	12	9	0	3	

No	Jenis ruang	Jml rmg	Panj	Lebr	Baik	Rsk brt	Rsk rng	Kebutuhan	Ket
1	Ruang Perpustakaan	1	8	7	1				
2	Laboratorium								
	1. Lab IPA	1	8	7	1				
	2. Lab. Bahasa	-						1	
	3. Lab. Komputer	1	8	7			1	1	
3	Ruang UKS	1	6	3			1		
4	Ruang Kepala	1	6	3	1				
5	Ruang Guru	1	8	7	1				
6	Ruang TU	1	6	3	1			1	
7	Ruang Konseling	1	6	3			1		
8	Ruang Ibadah	1	8	7		1			
9	Ruang Ketrampilan	1	6	7			1	1	
<b>Jumlah</b>					<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	

#### 4. Visi Dan Misi MTs. Nurul Islam

Visi: Membentuk insan yang Islami, Profesional, Unggul dan Berakhlaqul karimah

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

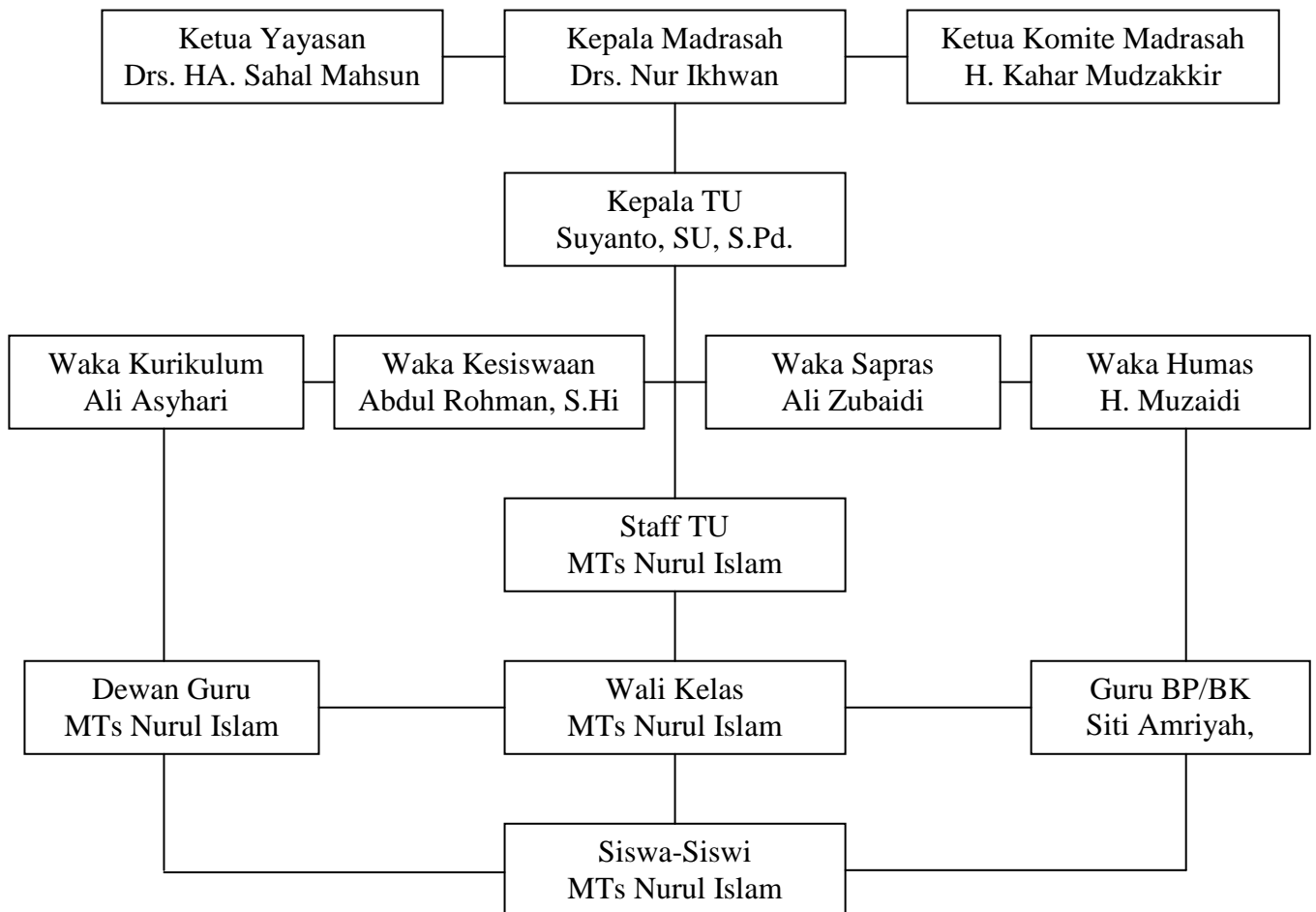
Misi:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan bermutu, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki .
  - b. Menumbuhkan semangat *fastabiqul khoirot* untuk menjadi sebuah tradisi kepada seluruh warga Madrasah .
  - c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan tepat .
  - d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam ala *ahlussunnah waljamaah* .
  - e. Menumbuhkan kultur kerja Madrasah yang berbasis pada nilai-nilai Islami .
  - f. Mengaplikasikan manajemen Berbasis Mutu Madrasah dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan komite Madrasah.<sup>5</sup>
5. Struktur Organisasi Sekolah

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MTs NURUL ISLAM KRIYAN TAHUN PELAJARAN 2008/2009<sup>6</sup>**



#### 6. Keadaan Guru dan Murid

Para guru yang mengajar di MTs. Nurul Islam Kriyan ini berjumlah 32 guru dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Sedangkan jumlah peserta didik berdasarkan data 2008/2009 adalah 390 peserta didik. Dengan rincian kelas VII = 116, Kelas VIII = 137, sedangkan kelas IX = 137.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>*Ibid.*

<sup>7</sup>*Ibid.*

Tabel. 2  
Kondisi guru

No	Nama	Lulusan	Mata Pelajaran
1.	Drs. Nur Ikhwan	IAIN/PAI/Tarbiyah	Fikih
2.	Rifhan	PGAN	Geografi/Sejarah
3.	Muzaekhan	PGA	Aqidah / Kitab
4.	Ali Zubaidi	Ponpes	B. Arab/Nahwu
5.	Ali Asyhari	MAN	B. Inggris
6.	H. Muzaidi	MAN	P.Ibadah
7.	Muslikhan, S. Ag	INISNU/PAI/Tarbiyah	QH/B.Jawa
8.	Moh. Nidhom	MAN	Mtk/Kitab
9.	Siti Kudriyah, S. Ag	IAIN/PAI/Da'wah	Fikih/IPS/Seni
10.	Abdul Hakim, A. Md	APRIKA/BDP/BDP	Fisika
11.	Abdul Ghofur, S. Ag	IAIN/SKI/Adab	SKI
12.	Nur Saidah, S. Ag	STAIN/B.Arab/Tarb	B.Arab
13.	Siti Faiqoh, S. Ag	IAIN/PA/Syariah	Aqidah/Ketra
14.	Ghufron, A. Md	IAIN/D3/Tarbiyah	Ekonomi
15.	Sarno, S. Pd	IKIP/PPB/IP	B. Jawa
16.	Nasekhan, S. Pd	UT/P.Fisika	Fisika
17.	Umi Ilzaroh, S. Pd	IKIP/Bahasa	Bhs. Indonesia
18.	Qismawati, S. Pd	UMS/IP/IPS	PPKn/BIN/Seni
19.	Rita Khilmiyati, S. Ag	IAIN/Muam/Syari	Fiqih
20.	Herno Pujosulistiyo, S.Pd	IKIP/IPA/Biologi	Biologi
21.	Silmi Nurindah, S. Pd	UNNES/PBS/B.Inggr	B. Inggris
22.	Hadi Pujianto, S. Pd	UNNES/Pend.Olahr	Porkes
23.	Siti Amriyah, S. Pd	IKIP/BK	BK
24.	Abdul Rohman, S. HI	UINSUK/Ahwal. As	TIK/P.Ibadah
25.	Eva Ruwaida, S.Pd.I	STAINPAI/Tarbiyah	B. Ind/Ketram
26.	Rosyidah Azmi. S.Si	UNNES/Fisika	Matematika
27.	Ahmad Jamaludin, S.Pd.I	STAIN/PAI/Tarbiyah	Kaligrafi
28.	AH Thousin	SMA N	Mtk
29.	Suyanto, S. Pd	IKIP/PPKn	KA.TU/Seni
30.	Ali Mahmud	MAN	TU/TIK
31.	Soimatun Nisak	MAN	Staff TU
32.	Budiyono	SLTP	Penjaga

Tabel. 3  
Kondisi Siswa

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	VII A	22	18	40
2	VII B	18	18	36
3	VII C	21	19	40
4	VIII A	28	17	45
5	VIII B	22	24	46
6	VIII C	25	21	46
7	IX A	20	27	47
8	IX B	27	18	45
9	IX C	30	15	45
	Jumlah	213	177	390

### B. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis (20 Agustus 2009) dengan bapak Muslihan, S. Ag. selaku guru al-Qur'an Hadits kelas VIII-C MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits belum mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran yang berorientasi dalam kehidupan sehari-hari melalui penanaman nilai pada diri peserta didik. Serta masih terjadi komunikasi satu arah artinya peserta didik cenderung pasif dan kurang mempunyai pengalaman belajar dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang menyukai pelajaran al-Qur'an Hadits dan menyebabkan hasil belajar rendah. Hal ini terbukti dengan rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik yaitu nilai formatif pada materi tolong-menolong dan mencintai anak yatim peserta didik kelas VIII-C dalam pada tahun ajaran 2008/2009 terakhir adalah 66,17 dan 65,95%.

### C. Hasil Penelitian

Dari kondisi awal yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berusaha menghimpun hasil dari penelitian yang telah dilakukan di MTs. Nurul Islam Kriyan dengan merangkum serta menyajikan hasil statistik sederhana pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

## 1. Tes Hasil Belajar

Tabel. 4.

Nilai Tes Hasil Belajar Peserta didik ( ranah kognitif )

No.	Jenis penilaian	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai tertinggi	90	96
2.	Nilai terendah	50	60
3.	Nilai rata-rata	72,88	82,78
4.	Prosentase ketuntasan belajar kelas	66,67%	87,87%

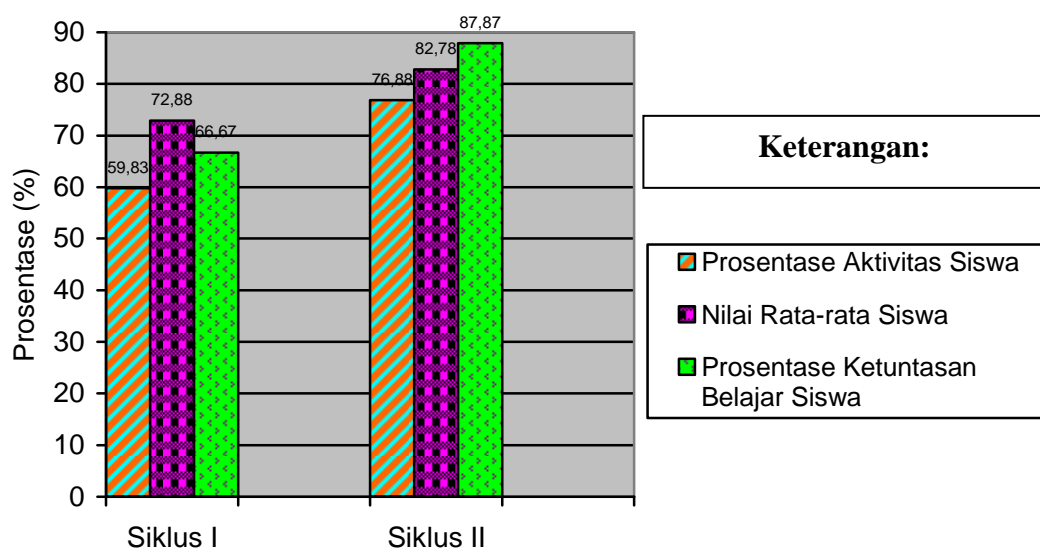
## 2. Penilaian Aktivitas Peserta didik (ranah afektif dan psikomotor)

Tabel. 5.

Nilai aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

No	Aktivitas peserta didik	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata aktivitas siswa	14,36	18,45
2.	Prosentase aktivitas siswa	59,83%	76,88%

Nilai aktivitas dan nilai rata-rata peserta didik serta prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh melalui hasil penelitian, apabila dilihat dari histogram maka hasilnya sebagai berikut:





## 1. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, metode *CIRC* ini mengefektifkan semua indra yang dimiliki peserta didik, yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada pembelajaran al-Qur'an Hadits pokok bahasan tolong-menolong dan mencintai anak yatim dengan menggunakan metode *CIRC*.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I di kelas VIII-C materi disampaikan oleh peneliti, sedangkan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebagai observer (kolaborator). Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahfahaman antara tindakan yang guru lakukan dengan harapan dan sasaran yang menjadi tujuan penelitian dari peneliti sendiri. Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 3 September 2009. Dengan metode pembelajaran metode *CIRC* pada materi "Tolong-Menolong Dan Mencintai Anak Yatim" yang berupa hadits Nabi Muhammad SAW tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dan implementasinya pada kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan langkah-langkah skenario pembelajaran yang disertai lembar kegiatan peserta didik dalam membantu pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di siklus I ini guru menyampaikan materi tolong-menolong dan mencintai anak yatim yang berisi materi tentang hadits tolong-menolong dan mencintai anak yatim beserta isi kandungannya. Dalam pelaksanaannya guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan hasil sudah cukup baik yakni sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tetapi peserta didik mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan metode *CIRC* mulai dari tindakan membaca kelompok, mengidentifikasi, menyimpulkan sampai pada mempresentasikan hasil diskusinya. Faktor inilah yang menjadikan pembelajaran dengan metode *CIRC* pada siklus I kurang kondusif. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik

Pengamatan aktivitas peserta didik yang di amati oleh bapak Muslikhan, S. Ag selaku observer (kolaborator) dan juga peneliti sendiri (guru) menyimpulkan kondisi peserta didik dalam kelompok pada siklus I ini rata-rata mencapai 59,83%(terlampir pada lampiran 16). Aktivitas belajar peserta didik ini terjadi kondisi dimana banyak peserta didik yang masih bingung tentang langkah-langkah metode *CIRC* dalam kelompok karena mereka belum terbiasa melaksanakan kerjasama dalam kelompok sehingga kinerja kerja kelompok didominasi oleh peserta didik yang pandai, sedangkan peserta didik yang lain pasif berpartisipasi dalam menyelesaikan soal kelompok, dan beberapa anggota kelompok lainnya bermain sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka peserta didik yang merasa bodoh lebih banyak sebagai penonton dan penyajian hasil diskusinya tergantung pada peserta didik pandai. Namun dengan menerapkan metode *CIRC*, peserta didik merasa senang karena mereka merasa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, lain halnya dengan metode yang biasa diterapkan oleh guru melalui metode ceramahnya.

b. Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru

Disamping pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik juga ada pengamatan terkait pengelolaan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan metode *CIRC*. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, diperoleh data bahwa kinerja guru kurang optimal(terlampir pada lampiran 18). Hal ini terbukti dengan pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan yaitu kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pengelolaan waktu pembelajaran rendah yang menyebabkan alokasi waktu pada siklus I ini bertambah. Pada saat diskusi kelompok, guru kurang memberikan bimbingan kepada setiap anggota kelompok secara

proporsional dan lebih terfokus pada kelompok-kelompok tertentu dan kurangnya evaluasi guru dalam hasil diskusi sehingga masih terdapat beberapa peserta didik merasa kesulitan.

c. Hasil Evaluasi

Tahap berikutnya dari penerapan pembelajaran metode *CIRC* adalah evaluasi pembelajaran berupa pelaksanaan tes formatif materi tolong-menolong dan mencintai anak yatim, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar. Pada siklus I ini hasil belajar peserta didik yang diperoleh sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I adalah nilai rata-rata 72,88 dengan ketuntasan belajar 66,67%(terlampir pada lampiran 14).

Hasil tes yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan pembelajaran dengan metode *CIRC* dalam menyelesaikan materi hadits tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim. Selain itu juga digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk mempelajari al-Qur'an Hadits yang biasanya disampaikan oleh guru mata pelajaran dengan metode ceramah saja. Dengan demikian, diharapkan sikap ketergantungan positif dalam kelompok meningkat agar tercipta kekompakan dalam kelompok sehingga keaktifan peserta didik dan hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran materi tolong-menolong dan mencintai anak yatim melalui metode *CIRC* yang diterapkan di kelas VIII-C.

- 2) Guru harus lebih aktif memotivasi dan membimbing peserta didik untuk melakukan interaksi dalam kelompoknya dalam menyelesaikan soal kelompok.
- 3) Untuk mengurangi dominasi kinerja peserta didik yang pandai, maka guru menambahkan jumlah soal kelompok dengan pengarahannya dari peserta didik yang sudah merasa bisa atau pandai.
- 4) Untuk mempermudah siswa dalam membantu pemahaman awal pada siklus II, peneliti bersama kolaborator menyusun skenario dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits pokok bahasan tolong-menolong dan mencintai anak yatim melalui soal kelompok yang lebih mempermudah siswa.
- 5) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan sehingga perlu dilakukan peningkatan aktivitas belajar di siklus II.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II di kelas VIII-C yang juga dilakukan oleh peneliti, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 September 2009. Pada siklus II ini, materi yang disampaikan tentang keterkaitan kandungan hadits tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam kehidupan sehari-hari. Guru menguraikan sedikit materi tersebut dengan metode konvensional dengan waktu singkat. Selanjutnya materi dilakukan dengan metode *CIRC* oleh para peserta didik. Dari tindakan siklus II ini, secara garis besar guru sudah mampu melaksanakan tindakan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara antusias. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik**

Dari pengamatan aktivitas peserta didik yang terjadi selama proses belajar mengajar. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari 59,83% pada siklus I menjadi 76,88% di siklus II (terlampir pada lampiran 17). Terbukti peserta didik lebih mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif dan bersemangat. Hal ini disebabkan

karena sebagian besar peserta didik sudah memahami arti penting pemahaman materi dalam pembelajaran dengan metode *CIRC*. Hasil tersebut juga terbukti karena peserta didik sudah mendapatkan pengalaman dari siklus I dan bimbingan dari guru dalam pelaksanaan diskusi kelompok. Dalam siklus II ini sebagian besar kelompok sudah ada kerjasama yang baik antara anggota kelompok masing-masing sehingga dapat menyelesaikan soal lembar kerja dengan baik

b. Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengelolaan tindakan yang guru lakukan pada siklus II, diperoleh data bahwa kinerja guru sudah optimal (terlampir pada lampiran 19). Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan metode *CIRC*.

c. Hasil Evaluasi

Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus sebelumnya yaitu rata-rata nilai peserta didik adalah 82,78 dengan ketuntasan belajar 87,87% (terlampir pada lampiran 15).

Berdasarkan hasil penelitian siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah pada pelaksanaan siklus II yang dipandang sudah cukup dalam meningkatkan baik aktivitas belajar maupun hasil belajar peserta didik dalam penerapan pembelajaran metode *CIRC* dalam menyelesaikan materi tolong menolong dan mencintai anak yatim untuk meningkatkan hasil belajar kelas VIII-C di MTs Nurul Islam Kriyan kalinyamatan Jepara sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

#### **D. PEMBAHASAN**

Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Dari pengamatan siklus I diperoleh temuan antara lain guru dalam melaksanakan penerapan

pembelajaran metode *CIRC* diawali dengan tahap penyajian materi di kelas dengan metode konvensional yang dilakukan cukup baik, tetapi pengelolaan waktu kegiatan pembelajaran kurang baik karena ada tahapan-tahapan yang tidak dilakukan. Tahapan yang tidak dilakukan yaitu guru kurang dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bekerja aktif dalam kelompoknya serta pengelolaan waktu memberikan bimbingan pada seluruh peserta didik ketika berdiskusi baik dalam kelompok maupun individu kurang merata sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam menyelesaikan tujuan dari pembelajaran materi tolong-menolong dan mencintai anak yatim.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II oleh guru sudah baik dengan bukti pengelolaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan pemberian semangat oleh guru kepada peserta didik sudah merata. Pemberian semangat ini berupa motivasi peserta didik untuk berperan aktif serta dapat memberikan kontribusi yang positif kepada kelompoknya. Disamping itu, peserta didik juga sudah mampu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan metode *CIRC* dengan baik. Terbukti dengan peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar al-Qur'an Hadits materi pokok tolong-menolong dan mencintai anak yatim melalui metode *CIRC* terjadi peningkatan. Dari data pengamatan aktivitas, hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas peserta didik yang terjadi dalam penyampaian materi dari 59,83% pada siklus I menjadi 76,88% di siklus II.

Selain peningkatan yang terjadi terhadap aktivitas peserta didik, dalam penelitian ini juga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan bukti jika pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,17 dengan ketuntasan belajar 65,95%. Maka, setelah diberikan tindakan pada siklus I nilai rata-rata adalah 72,88 dengan ketuntasan belajar 66,67%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata adalah 82,78 dengan ketuntasan belajar 87,87%.